BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Partai politik muncul sebagai hasil dari upaya masyarakat untuk memperoleh dan mempertahankan kekuasaan dengan melaksanakan program-program yang didasarkan pada ideologi tertentu. Dalam sistem demokrasi, partai politik memperoleh dan mempertahankan kekuasaan dengan ikut serta dalam pemilihan umum. Untuk bertahan dalam sistem politik, partai politik harus bertaruh dalam pemilihan umum untuk mendapatkan suara dari masyarakat dan mendapatkan banyak kursi di parlemen.

Ditengah-tengah ketidakpercayaan masyarakat terhadap partai politik, lahirlah partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra) yang baru deklarasi pada tanggal 6 Februari 2008 yang siap mewujudkan perubahan melalui visinya yaitu meciptakan kesejahteraan rakyat, keadilan sosial, dan tatanan politik negara berdasarkan nilai-nilai nasionalisme dan religiusitas dalam wadah kesatuan Negara Republik Indonesia yang berdasarkan pada Pancasila dan Undang-Undang dasar 1945, yang senantiasa berdaulat di bidang politik, berkepribadian di bidang budaya, berdiri di atas kaki sendiri di bidang ekonomi dan mengikuti pemilu pertamanya tahun 2009, partai Gerindra kini menjadi kekuatan politik utama di Indonesia sehingga dari tahun ke tahun angka persentasenya semakin naik dan langsung melahirkan hasil yang positif ditambah prestasi yang lebih membanggakan pada pemilu 2024.

Dalam menghadapi pemilu, strategi partai politik terhadap masyarakat sangat penting. Bagaimana strategi tersebut direncanakan dan diterapkan akan sangat berpengaruh pada jumlah suara yang diterima partai politik selama pemilu. Fraksi Gerindra Kota Bekasi menggunakan strategi ini untuk memasarkan produk kepada masyarakat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Kemudian promosi produk ini dengan cara melaksanakan kampanye berjalan selama pemilu untuk di share ke media online seperti televisi dan radio, Selanjutnya, para calon presiden menggunakan pendekatan tidak langsung dan langsung untuk berinteraksi dengan masyarakat, seperti berkunjung ke rumah orang-orang, mengambil bagian dalam kegiatan komunitas, dan membagikan sembako, uang, dan kaos. Untuk mendapatkan perhatian publik, Partai Gerindra menggunakan sosiologi, psikologi, dan rasionalitas. Selain itu, Partai Gerindra meminta calon presiden untuk berpidato di media, tempat umum, dan di pinggir jalan. Terakhir, Partai Gerindra akan melihat ke sekitar untuk belajar lebih banyak tentang partainya dan menarik perhatian orang, terutama generasi milenial dan Gen Z, sebagai target utama dalam menarik audiens pengguna media sosial, terutama Tiktok.

Walaupun ada dua perspektif berbeda tentang politik, kehidupan setiap orang dan kelompok masyarakat dipengaruhi secara sadar atau tidak oleh politik. Salah satu contoh bagaimana pemerintah memiliki pengaruh politik pada kehidupan masyarakat adalah ketika negara mewajibkan semua orang memiliki kartu tanda penduduk (KTP) dan membayar pajak. Contoh lain adalah ketika ada lembaga yang membantu orang menyuarakan aspirasi mereka dan masih banyak contoh lainnya. Aristoteles mengatakan bahwa pengetahuan tentang politik penting untuk memahami lingkungan karena politik mempengaruhi kehidupan semua orang. Menurut Aristoteles, aspek politik dalam kehidupan setiap orang adalah aspek terpenting karena mempengaruhi aspek lain dalam kehidupan manusia. Dia percaya bahwa politik mengatur tindakan kita. Hubungan antara partai politik dan pemilu sangat erat, Karena pemilu adalah proses utama dalam sistem demokrasi yang memungkinkan warga negara untuk memilih wakil mereka dalam pemerintahan, hubungan antara partai politik dan pemilu sangat erat. Partai politik adalah lembaga politik yang bertanggung jawab untuk menyelenggarakan pemilu dan mencalonkan kandidat-kandidatnya.

Demokrasi menurut Abraham Lincoln adalah *government of the people, by the people, and for the people*. Definisi demokrasi mungkin berbeda dari budaya ke

budaya lain,meskipun demikian Abraham Lincoln mengatakan bahwa pemerintahan harus berasal dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat. Namun, beberapa pakar mengidentifikasi tiga komponen utama demokrasi.

Pertama, pemilihan jabatan publik yang adil dan bebas kekerasan; kedua, partisipasi warga negara dalam pemilihan pemimpin; dan ketiga, kebebasan politik sipil untuk bersaing dalam politik. Demokrasi memiliki sistem pemilu yang disingkat, atau pemilihan umum. Pemilihan adalah bagian penting dari proses pengambilan keputusan masyarakat. Pemilihan umum ialah proses pemilihan individu untuk menjadi anggota badan perwakilan rakyat atau anggota pemerintahan. Pemilihan umum terbagi menjadi dua kategori: pemilihan umum dan pemilihan perwakilan rakyat.

Pemilihan umum yang terakhir adalah pemilihan umum tahun 2024 tepatnya pada tanggal 14 februari yang dalam pelaksanaanya sesuai dengan Undang-Undang No.7 Tahun 2017 tentang pemilihan umum yang salah satu pointnya adalah untuk memilih presiden dan wakil presiden, serta para anggota DPR, DPD, dan DPRD secara serentak pada waktu yang bersamaan di seluruh Indonesia. Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia pada Tahun 2024 dilaksanakan pada tanggal 14 februari yang diikuti oleh tiga pasangan calon yaitu:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

1. Anis Baswedan – Muhaimin Iskandar.
2. Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming.
3. Ganjar Pranowo – Mahfud MD

Partai Nasdem, PKB, PKS, dan Partai Ummat mengusung pasangan nomor satu Anis Baswedan dan Muhaimin Iskandar. Partai Gerindra, Demokrat, Golkar, PAN, PBB, PSI, Gelora, Garuda, dan Prima mengusung pasangan nomor dua Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming. Sementara itu, pasangan nomor tiga Ganjar Pranowo dan Mahfud MD diusung oleh partai PDIP, PPP, Perindo, dan Hanura.

Anis, Prabowo dan Ganjar kembali bersaing dalam pemilihan presiden 2024. Sejak awal, kontestasi pemilihan presiden 2024 telah diwarnai oleh polarisasi

politik antara kandidat petahana dan oposisi. Semakin banyak orang yang berbicara tentang masalah yang belum diselesaikan oleh pemerintahan sebelumnya, seperti utang negara, kemiskinan, kenaikan harga BBM, dan lapangan pekerjaan karena pemerintahan Jokowi melarang penerimaan PNS, menurunkan nilai tukar rupiah, dan menaikkan harga sembako. Masalah agama seperti kriminalisasi ulama tidak mendapat perhatian yang cukup selama pemerintahan Jokowi. Ada banyak cara dan taktik untuk menang dalam strategi pemenangan. komunikasi politik dianggap sebagai strategi yang sangat penting untuk keberhasilan strategi pemenangan.

Hasil rekapitulasi KPU menunjukkan bahwa pasangan Prabowo-Gibran memenangkan suara dengan 58,59%, diikuti oleh Anis Baswedan-Muhaimin Iskandar dengan 24,95% dan Ganjar Pranowo-Mahfud MD dengan 16,47%. Dari 38 provinsi di Indonesia, pasangan Prabowo-Gibran unggul di 36 provinsi. Hasil ini menunjukkan bahwa strategi yang digunakan Prabowo-Gibran lebih efektif dibandingkan dengan pemilihan presiden 2019. Studi ini akan berguna dan relevan bagi penelitian ilmu politik, terutama yang berkaitan dengan strategi pemenangan. Meskipun pemilu presiden 2024 telah berakhir dan hasilnya menunjukkan bahwa Gibran Rakabuming akan mempertahankan kursi presiden.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Rekapitulasi ketiga pasangan calon (Nasional, Provinsi Jawa Barat, dan kota Bekasi)

Tabel 1.1 Rekapitulasi ketiga pasangan calon (Sumber data: infopemilu.kpu.go.id)

No	Nama Pasangan	Nasional	Provinsi Jawa Barat	Kota Bekasi
1.	Anis Baswedan – Muhaimin Iskandar	40.971.906	5.768.509	631.189
2.	Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming	96.214.691	11.826.677	1.028.851
3.	Ganjar Pranowo – Mahfud MD	27.040.878	1.772.351	157.272

Berdasarkan tabel diatas, Pemilihan nasional menghasilkan kemenangan pasangan nomor dua Prabowo Subianto - Gibran Rakabuming dengan 96.214.691 suara, sedangkan pasangan nomor satu Anis Baswedan - Muhaimin Iskandar memperoleh 40.971.906 suara, dan pasangan nomor tiga Ganjar Pranowo - Mahfud MD memperoleh 27.040.878 suara. Provinsi Jawa Barat, dengan 22 kabupaten/kota, adalah provinsi dengan jumlah penduduk terbanyak di Indonesia. Pada pemilihan presiden tahun 2024, pasangan nomor urut dua menang dengan 11.826.677 suara, sementara pasangan nomor urut satu mendapatkan 5.768.509 suara, dan pasangan nomor urut tiga mendapatkan 5.768.509 suara.

Kota Bekasi yang masuk ke dalam wilayah administrasi provinsi Jawa Barat juga melaksanakan pemilihan presiden dan wakil presiden tahun 2024 di mana pasangan nomor dua Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming memenangkan suara dengan 1.028.851 suara, unggul 58% suara dari pasangan nomor urut satu yang hanya mendapatkan 631.189 suara. Sedangkan pasangan nomor urut tiga mendapatkan 157.272 suara.

Tabel 1.2 Rekapitulasi ketiga pasangan calon presiden Kota Bekasi (Sumber data: infopemilu.kpu.go.id

NO. 1	DATA PEMILIH DAN PENGGUNAAN HAK PILIH		BEKASI TIMUR	BEKASI BARAT	BEKASI UTARA	BEKASI SELATAN	RAWALUMBU	MEDAN SATRIA	BANTARGEBANG	PONDOKGEDE	JATIASIH	JATISAMPURNA	MUSTIKAJAYA	PONDOKMELATI	JUMLAH AKHIR
A	DATA PEMILIH		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	16
	Jumlah Pemilih dalam Daftar Pemilih Tetap	LK	98.462	95.557	121.250	76.039	80.100	57.353	38.934	81.469	83.435	38.704	74.208	46.367	891.878
		PR	100.763	98.369	123.825	80.109	82.485	58.116	38.843	84.471	86.402	40.654	75.805	47.854	917.696
		JML	199.225	193.926	245.075	156.148	162.585	115.469	77.777	165.940	169.837	79.358	150.013	94.221	1.809.574
B	PENGGUNA HAK PILIH														
	I. Jumlah Pernilih dalam Daftar Pemilih Tetap yang menggunakan hak pilihnya	LK	73.482	72.025	94.166	57.809	59.250	43.938	30.616	61.652	64.563	30.047	58.273	35.681	681.502
		PR	80.188	78.994	101.509	64.353	65.176	46.807	31.802	68.054	70.956	33.364	63.223	39.417	743.834
		JML	153.670	151.019	195.675	122.162	124.426	90.745	62.418	129.706	135.519	63.411	121.496	75.098	1.425.345
	2. Jumlah Pemiiih pindahan yang menggunakan hak pilihnya	LK	883	955	787	1.090	605	625	192	1.436	853	640	658	668	9.392
		PR	764	993	897	1.065	754	736	187	1.798	1.074	846	611	837	10.562
		JML	1.647	1.948	1.684	2.155	1.359	1.361	379	3.234	1.927	1.486	1.269	1.505	19.954
	3. Jumlah Pemilih tambahan yang menggunakan hak pilihnya	LK	1.038	1.208	1.108	1.214	985	1.411	408	1.154	1.078	620	1.077	835	12.136
		PR	1.193	1.435	1.259	1.284	1.180	1.489	461	1.340	1.197	682	1.240	966	13.726
		JML	2.231	2.643	2.367	2.498	2.165	2.900	869	2.949	2.275	1.302	2.317	1.801	25.862
	4. Jumlah Penguna Hak Pilih (B.1+B.2+B.3)	LK	75.403	74.188	96.061	60.113	60.840	45.974	31.216	64.242	66.494	31.307	60.008	37.184	703.030
		PR	82.145	81.422	103.665	66.702	67.110	49.032	32.450	71.192	73.227	34.892	65.074	41.220	768.131
		JML	157.548	155.610	199.726	126.815	127.950	95.006	63.666	135.434	139.721	66.199	125.082	78.404	1.471.161

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

1.2 Identifikasi Masalah

Pemilihan yang diadakan pada tahun 2024 telah menjadi momentum penting dalam sistem demokrasi Indonesia dan telah menunjukkan peran penting partai politik dalam menentukan hasil pemilu. Sebagai partai politik terbesar di Indonesia, Partai Gerindra berhasil mendukung kemenangan pasangan Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming, terutama di Kota Bekasi. Kajian akademis belum meneliti secara menyeluruh bagaimana Partai Gerindra mencapai hasil tersebut.

Salah satu tantangan utama partai politik adalah tingkat kepercayaan masyarakat yang cenderung rendah terhadap institusi politik. Dibandingkan dengan lembaga lain seperti KPK, Polri, dan Kejaksaan, tingkat kepercayaan masyarakat

terhadap partai politik relatif rendah, menurut Lembaga Survei Indikator Politik Indonesia (2022) sebesar 54%. Dalam kondisi ini, Partai Gerindra berhasil menciptakan citra politik yang positif dan memenangkan hati masyarakat Kota Bekasi. Hal ini memunculkan pertanyaan tentang strategi apa saja yang digunakan untuk mengatasi tantangan tersebut dan membangun kepercayaan masyarakat.

Strategi kampanye yang dilakukan oleh Partai Gerindra melibatkan pendekatan sosiologis, psikologis, dan rasional. Penggunaan media massa, sosial media seperti TikTok, serta kampanye langsung ke masyarakat menjadi salah satu elemen kunci. Kompleksitas dari strategi ini memerlukan kajian mendalam untuk memahami efektivitas pendekatan-pendekatan yang diterapkan. Generasi muda seperti milenial dan Gen Z menjadi salah satu target utama kampanye Partai Gerindra di Kota Bekasi. Meskipun partai telah memanfaatkan media sosial secara aktif, diperlukan analisis lebih lanjut mengenai seberapa besar pengaruh strategi ini dalam menentukan hasil suara pada pemilu di kalangan pemilih muda.

Berdasarkan data KPU (2024), pasangan Prabowo Subianto - Gibran Rakabuming dalam cakupan nasional berhasil memperoleh 96.214.691 suara, di Provinsi Jawa Barat memperoleh sebanyak 11.826.677 suara, sedangkan Kota Bekasi menyumbang sejumlah 1.028.851 suara (8,7% dari total suara di Provinsi Jawa Barat), yang mana pasangan nomor urut 2 ini memiliki suara yang jauh lebih besar daripada pesaingnya. Hal ini menunjukkan adanya keberhasilan dalam strategi yang diterapkan oleh Partai Gerindra di tingkat lokal. Selain itu, pemilu 2024 diwarnai oleh polarisasi politik yang tajam, di mana isu-isu kontroversial seperti utang negara, kemiskinan, kriminalisasi ulama, dan lain-lain menjadi perbincangan publik. Keberhasilan pasangan Prabowo-Gibran menunjukkan kemampuan Partai Gerindra dalam merancang strategi politik yang efektif meskipun di tengah dinamika tersebut. Namun, faktor-faktor spesifik apa yang menjadi penyebab dominasi suara tersebut masih belum terungkap secara rinci.

Kajian tentang strategi pemenangan pemilu di Indonesia cenderung berfokus pada pendekatan nasional, sehingga penelitian yang mendalami pendekatan lokal, seperti di Kota Bekasi, masih sangat terbatas. Oleh karena itu,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman kita tentang strategi politik lokal di tengah pemilu nasional. Meskipun pemilu 2024 telah selesai, penelitian tentang strategi pemenangan tetap relevan untuk menyusun model keberhasilan politik dalam konteks pemilu mendatang. Hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi partai politik lainnya atau bagi kajian akademis tentang strategi komunikasi politik.

1.3 Rumusan Masalah

Dengan demikian pertanyaan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi partai gerindra dalam memenangkan dalam pilpres Kota Bekasi tahun 2024?
2. Apa yang menjadi faktor penyebab kemenangan Prabowo - Gibran di Kota Bekasi?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka penulis menguraikan beberapa tujuan dari penelitian ini:

1. Untuk mengetahui strategi partai gerindra dalam memenangkan pemilihan presiden Kota Bekasi tahun 2024.
2. Untuk mengetahui faktor penyebab kemenangan Prabowo – Gibran di Kota Bekasi.

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini berharap dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis bagi pemangku kepentingan.

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Dengan dilakukannya penelitian ini akan menghasilkan pengetahuan baru dan pemikiran baru, terutama dalam bidang ilmu politik.

Semoga hasilnya menjadi dokumen akademik yang bermanfaat bagi sivitas akademika dan menjadi pedoman bagi peneliti lainnya.

1.5.2 Kegunaan Praktis

a. Untuk Peneliti

Penelitian ini dilakukan untuk membantu peneliti menerapkan pengetahuan mereka dalam pelatihan, meningkatkan kemampuan intelektual mereka, dan memperluas wawasan mereka.

b. Untuk Lembaga

Diharapkan penelitian ini akan menjadi sumber informasi tambahan bagi lembaga yang relevan dan dapat digunakan secara konsisten dalam berbagai pendekatan dan bentuk kerja sama antara pemerintah, lembaga, pihak swasta, dan masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuka pikiran dan menentukan pilihan rakyat Indonesia untuk calon pemimpin bangsa.

c. Untuk Masyarakat

Diharapkan penelitian ini memberikan informasi dan pemahaman kepada masyarakat, khususnya untuk membantu masyarakat kota Bekasi lebih terlibat dalam pengambilan keputusan pemilih yang lebih sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka.

1.6 Kerangka Pemikiran

Pemilu 2024 merupakan salah satu momentum politik penting bagi Partai Gerindra, terutama dalam mengusung Prabowo Subianto sebagai calon presiden. Dalam konteks ini, Kota Bekasi memiliki posisi yang sangat strategis karena merupakan salah satu daerah dengan jumlah pemilih terbesar di Jawa Barat, serta memiliki karakteristik masyarakat yang heterogen, mulai dari pekerja industri, buruh, kelas menengah urban, hingga komunitas religius. Dengan kondisi sosial-politik tersebut, strategi pemenangan yang tepat sangat

dibutuhkan oleh Partai Gerindra agar dapat memperoleh dukungan maksimal dari masyarakat Kota Bekasi.

Partai politik, menurut Miriam Budiardjo (2008), berfungsi sebagai sarana komunikasi politik, sosialisasi politik, dan pengatur konflik. Oleh karena itu, strategi yang dibangun Gerindra tidak hanya bersifat elektoral semata, tetapi juga harus mampu mengartikulasikan aspirasi masyarakat Kota Bekasi. Sementara itu, Firmanzah (2012) menekankan bahwa strategi pemenangan pemilu dapat dilakukan melalui tiga aspek utama, yaitu:

Struktural, yaitu melalui penguatan mesin partai dan jaringan organisasi hingga ke tingkat akar rumput.

Kultural, yaitu pendekatan berdasarkan nilai dan isu yang dekat dengan kehidupan masyarakat.

Personal, yaitu pencitraan dan popularitas kandidat yang diusung. Dalam konteks Kota Bekasi, Partai Gerindra menerapkan strategi yang menyesuaikan dengan kebutuhan dan karakter masyarakat setempat. Pertama, konsolidasi internal partai dilakukan dengan memperkuat struktur organisasi hingga ke tingkat ranting dan TPS, sehingga setiap kader dapat berperan aktif dalam menjaring suara. Kedua, pembentukan koalisi dan relawan lokal menjadi langkah penting untuk memperluas basis dukungan, mengingat Kota Bekasi dihuni oleh beragam komunitas sosial dan politik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

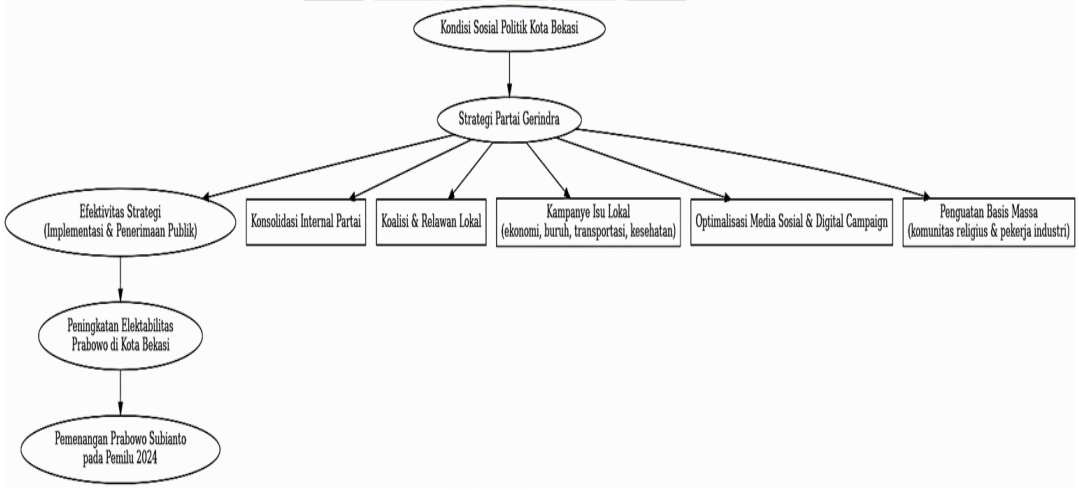
Selain itu, Gerindra juga berfokus pada kampanye berbasis isu lokal. Masalah transportasi, kemacetan, kesejahteraan buruh, dan akses kesehatan menjadi isu utama yang sering dihadapi masyarakat Bekasi. Dengan mengangkat isu-isu tersebut, Gerindra berusaha membangun kedekatan emosional dan politik dengan pemilih. Selanjutnya, pemanfaatan media sosial dan digital campaign dijadikan strategi untuk menjangkau pemilih muda dan kelompok kelas menengah yang dominan di kawasan perkotaan Bekasi.

Tidak kalah penting, penguatan basis massa di kalangan komunitas religius dan pekerja industri juga menjadi strategi utama. Bekasi dikenal sebagai

kota industri yang banyak dihuni oleh buruh dan pekerja, sehingga isu-isu seputar upah, kesejahteraan, serta lapangan kerja menjadi kunci untuk meraih simpati.

Dari seluruh strategi tersebut, diharapkan tercipta efektivitas implementasi strategi yang dapat diterima oleh masyarakat. Jika strategi Gerindra berjalan dengan baik, maka hal tersebut akan berimplikasi pada meningkatnya elektabilitas Prabowo Subianto di Kota Bekasi, yang pada akhirnya akan mendukung pemenangan Prabowo sebagai Presiden dalam Pemilu 2024.

Secara sederhana, kerangka pemikiran ini dapat digambarkan sebagai alur:



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran Strategi Partai Gerindra di Kota Bekasi